

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. *Reality Show* dan *Variety Show* Fenomena Televisi Kontemporer

Muncul dan berkembangnya program *reality show* saat ini, memiliki riwayat panjang dibelahan dunia (barat), dan hingga kini program tersebut masih ditayangkan diberbagai stasiun televisi termasuk Indonesia. Program tayangan yang dinamakan *reality show* ini paling tidak mulai mendapat perhatian stasiun televisi Indonesia tahun 2000-an hingga kini.

Reality show adalah suatu acara yang menampilkan realitas kehidupan seseorang yang bukan selebriti (orang awam), lalu disiarkan melalui jaringan televisi, sehingga bisa dilihat masyarakat. *Reality show* secara istilah berarti pertunjukan yang asli (*real*), tidak direkayasa, dan tidak dibuat-buat. Kejadiannya diambil dari keseharian, kehidupan masyarakat apa adanya, yaitu realita dari masyarakat.

Reality show awalnya berkembang pesat di Inggris. Menurut Anette Hill (2005), kemunculan tayangan kisah nyata di Inggris adalah sumbangan dari perkembangan film dokumenter yang berpadu dengan jurnalisme tabloid dan hiburan populer. Pada awal 1990-an, program populer seperti ini disukai penonton Inggris, bahkan BBC4 (stasiun televisi di Inggris) menjadi saluran khusus untuk mengeksplorasi aneka film dokumenter. Hill juga mengatakan bahwa perkembangan tayangan kisah nyata adalah paduan buah pikir program televisi dan

arus komersialisasi, serta hasil persaingan antar stasiun. Tidak ketinggalan dalam hitung-hitung ekonomi. Di Indonesia, *reality show* jadi tren dengan rating yang tinggi. Dengan biaya relatif murah ketimbang sinetron karena *reality show* justru diperankan oleh orang-orang biasa. Jenis program lain dari acara *reality show* yaitu *variety show*.

Variety show adalah format acara tv yang mengombinasikan berbagai format lainnya seperti *talk show*, *magazine show*, kuis, *music concert*, drama, dan situasi komedi. Variasi acara tersebut dipadukan dalam sebuah pertunjukan dalam bentuk siaran langsung maupun siaran rekaman (Naratama, 2004: 190).

Berdasarkan hasil pengamatan, pengertian *variety show* di setiap negara memiliki perbedaan dan penyesuaian tersendiri. Salah satu *variety show* di Amerika yakni *Saturday Night Live* dan melihat unsur sketsa komedi yang dominan diselangi penampilan artis yang membawakan lagu. Hal ini berbeda dengan *variety show Running Man* yang disiarkan di Korea. Serial sketsa komedi seperti '*Saturday Night Live*', '*In Living Color*', '*Almost Live!*', '*MADtv*' dan '*SCTV*' mengandung beberapa elemen *variety show*, salah satunya di pertunjukan musik dan komedinya. Pada tahun 2010, salah satu dari dua elemen ini disiarkan terlebih dahulu. Perbedaan paling mencolok antara acara sketsa komedi dengan *variety show* tradisional adalah tidak adanya host yang memandu acara dan adanya pemilihan grup yang besar. Sejak pertama kali disiarkan, SNL selalu menampilkan host tamu yang berbeda di setiap acaranya.

Bentuk dari *variety show* berkembang menjadi telethon, acara hiburan yang dimaksudkan untuk menggalang dana sosial kemanusiaan. 'The Jerry Lewis MDA Telethon' adalah salah satu telethon yang paling terkenal, walaupun sekarang sudah berkurang popularitasnya. Jam tayangnya dipotong, dari 21 jam menjadi hanya 2 jam saja akibat merosotnya pendapatan mereka. Sedangkan Jerry Lewis sendiri secara kontroversial keluar dari grup ini dan menjadi anggota dari telethon lokal.

Pada tahun 2004, acara '*The Nick and Jessica Variety Hour*' dari stasiun TV ABC mencoba mengembalikan waktu *prime-time* untuk *variety show*. Kemudian acara itu muncul di awal Desember dengan tema '*Nick & Jessica's Family Christmas*'. Sayangnya, acara tersebut tidak lagi dirasa spesial karena pasangan tersebut akhirnya bercerai. Serial '*Rosie Live*' juga tidak berjalan dengan baik: serial utama acara ini tayang 1 hari sebelum perayaan *Thanks giving* tahun 2008 dan menuai banyak kritik. Sejak itu acara ini tidak lagi dibiayai pada bulan Desember 2009, seorang penyanyi bernama Carrie Underwood mencoba tampil dalam acara *Christmas variety special* di stasiun TV Fox. Selanjutnya, di tahun 2014 Maya Rudolf menjadi *host* di acara *variety show* spesial milik NBC.

Acara yang diprakarsai oleh Fox yaitu '*Osbornes Reloaded*', sebuah *variety show* yang melibatkan keluarga dari seorang rocker bernama Ozzy Osbourne, dihentikan penayangannya setelah episode pertama ditahun 2009. Lebih dari 24 cabang Fox menolak penyiaran episode pertama acara ini. Serial ini direncanakan untuk tayang selama 6 episode.

B. Sejarah Trans Tv Visi dan Misi

PT Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) adalah stasiun televisi swasta dibawah naungan TRANS CORP dan dimiliki oleh CT CORP yang mengudara secara nasional di Indonesia.

Memperoleh ijin siaran pada Oktober 1998 setelah dinyatakan lulus dari uji kelayakan yang dilakukan tim antar department pemerintah, kemudian mulai siaran resmi secara komersial pada 15 Desember 2001. TRANS TV selalu menayangkan tampilan, gaya, serta program yang inovatif, berbeda, dan kreatif sehingga menjadi *trendsetter* di industri pertelevisian.

TRANS TV bersama TRANS7 dan Detik.com di bawah payung TRANSMEDIA, diharapkan dapat menjadi televisi terdepan di Indonesia, dengan program-program *in-house productions* yang bersifat informative, kreatif, dan inovatif (www.transtv.co.id diakses tgl 31 Agustus 2014).

- *NEW LOGO TRANSMEDIA*

TRANSMEDIA, sebagai media terdepan di Indonesia yang selalu konsisten menghadirkan karya penuh inovasi dan menjadi *trendsetter* untuk Indonesia lebih baik telah memiliki identitas baru.

Minggu, 15 Desember 2013 TRANSMEDIA *me-launching* logo baru bersamaan dengan ulang tahun TRANSMEDIA yang ke-12. Logo dengan simbol 'Diamond A' ditengah kata TRANS TV merefleksikan kekuatan dan semangat baru yang memberikan inspirasi bagi semua orang didalamnya untuk menghasilkan karya yang gemilang, *diversifikasi* konten tersendiri serta kepemimpinan yang kuat.

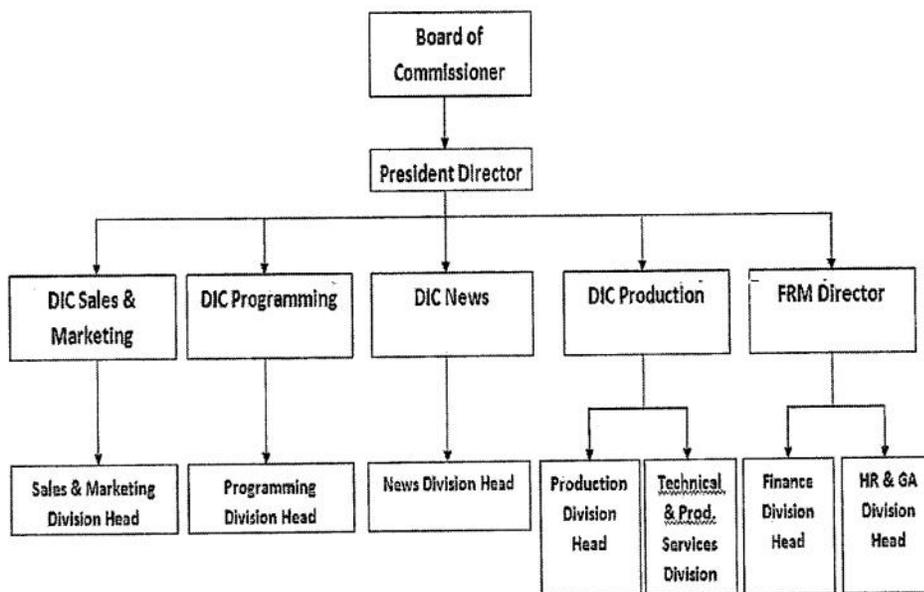
Masing-masing warna dalam logo ini memiliki makna dan filosofi, warna kuning sebagai cerminan warna keemasan pasir pantai yang berbinar dan hasil alam nusantara sekaligus melambangkan optimisme masyarakat Indonesia. Sedangkan rangkaian warna hijau menggambarkan kekayaan alam Indonesia yang hijau dan subur, serta memiliki ketangguhan sejarah bangsa. Warna biru melambangkan luasnya cakrawala dan laut biru sekaligus menggambarkan kekuatan generasi muda bangsa Indonesia yang handal dan memiliki harapan tinggi. Yang terakhir adalah rangkaian warna ungu, menggambarkan keagungan dan kecantikan budaya dan seni bangsa Indonesia yang selalu dipuja dan dihargai sepanjang masa. Semua rangkaian warna yang mengandung makna cerita didalamnya, menyatu dengan serasi dan membentuk simbol yang utuh, kuat dan bercahaya didalam berlian berbentuk A ini. Sehingga bias dipahami makna dari logo baru TRANSMEDIA ini menjadi tanda yang menyuarakan sebuah semangat dan perjuangan untuk mencapai keunggulan yang tiada banding mulai dari sekarang hingga masa mendatang (www.transtv.co.id diakses tgl 31 Agustus 2014).

- *Visi dan Misi*

Menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN, memberikan hasil usaha yang positif bagi stakeholder, menyampaikan program-program berkualitas, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh stakeholders serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

Wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa, memperkuat persatuan dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi (www.transtv.co.id diakses tgl 31 Agustus 2014).

Struktur Organisasi Trans Corp.



Gambar 2.1 Struktur Oganisasi Trans Crop www.transtv.com

C. Program *Reality Show* “Yuk Keep Smile”

Program tayangan “Yuk Keep Smile” (disingkat dengan YKS) adalah acara televisi sketsa komedi, kuis interaktif, musik, dan game show yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans TV. Acara yang dulu dikenal dengan nama Yuk Kita Sahur ini dipopulerkan oleh Caisar Putra Aditya. Acara ini mengudara setiap hari Sabtu-Minggu pukul 19.00-23.00 WIB di Trans TV. Acara serupa juga hadir setiap hari Senin-Jumat pukul 18.00-22.00 WIB di Trans TV dengan nama YKS (www.Hiburan.kompasiana.com, diakses tgl 1 september 2014).

KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) meminta agar adegan kebanci-bancian itu dihentikan. KPI khawatir adegan ini berdampak luas khususnya kepada anak dan remaja. Karena itu, KPI pusat meminta agar seluruh stasiun televisi menghentikan tayangan yang menampilkan adegan *talent* pria yang berpakaian dan berperilaku perempuan. Hal ini melanggar ketentuan Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 9, Pasal 14, Pasal 21 ayat (1), Pasal 36 ayat (4) huruf d, dan pasal 37 (4) huruf a (www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf, diakses tgl 1 sepetember 2014).

Ada tayangan 20 Juni 2014, acara YKS dinilai telah menyamakan tokoh legendaris Betawi, Benyamin Sueb dengan anjing. Atas hal ini, KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) pada tanggal 26 Juni 2014 menyampaikan surat penjatuhan sanksi lewat Komisioner KPI pusat bidang Isi Siaran, Agatha Lily di kantor KPI pusat. YKS (Yuk Keep Smile) mendapatkan sanksi penghentian sementara karena telah terbukti melakukan pelanggaran berat. YKS telah melanggar ketentuan

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) Pasal 24 ayat

1. Pertimbangan lain, acara ini telah mendapatkan tiga kali teguran. Setelah mendengarkan keberatan masyarakat tentang tayangan hipnotis pada tanggal 20 Juni 2014, maka KPI memutuskan untuk selanjutnya tidak memperkenankan acara YKS ditayangkan dengan penayangan terakhirnya pada tanggal 27 Juni 2014 (www.celebrity.okezone.com diakses tgl 1 september 2014).